

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Mengimplementasikan uji dan mampu membuktikan apakah agresivitas dipengaruhi oleh *sales growth*, *profitability*, serta *capital intensity* merupakan tujuan dari penelitian ini. Model estimasi FEM diterapkan pada penelitian dalam metode analisis regresi data panel. Temuan pada proses penelitian sebagai berikut.

1. Agresivitas pajak pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI tahun 2021 sampai 2025 dipengaruhi oleh *sales growth* (X1) dengan probabilitas signifikan 0,05 yaitu 0,0010 serta nilai t positif (3,388567). Proksi pengukuran agresivitas pajak adalah ETR yang mengartikan bahwa adanya pengaruh arah negatif *sales growth* terhadap agresivitas pajak. Temuan ini dapat menjelaskan *sales growth* yang meningkat secara konsisten bahwasanya akan tetap patuh terhadap perpajakannya. Manajemen akan menghindari risiko reputasi dan sanksi agar terjaga dari pengawasan karena tingginya penjualan.
2. Agresivitas pajak pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI tahun 2021 sampai 2025 dipengaruhi oleh *profitability* (X2) dengan probabilitas signifikan terhadap 0,05 yaitu 0,0230 serta nilai t negatif (-2,302942). Koefisien yang negatif terhadap ETR dan memberikan kesimpulan bahwa *profitability* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Perusahaan dengan *profitabilty* yang terus menerus naik akan mendorong manajemen mengambil langkah agresivitas pajak untuk mendapatkan laba yang optimal.

3. *Capital intensity* (X3) berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI 2021-2025 dan signifikan terhadap 0,05 yaitu 0,0447 serta nilai t sebesar 2,028687. nilai positif tersebut memberikan hasil pengaruh negatif dari *capital intensity* terhadap agresivitas. Artinya, segala kebijakan perpajakan yang legal guna menjadi pengurang pajak sudah cukup bagi perusahaan yang padat modal ini. Manajemen akan lebih terfokus pada kebutuhan aset tetap untuk meningkatkan aktivitas perusahaan dan patuh terhadap pajak yang dibebankan.

Hasil analisis data pada penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa *sales growth*, *profitability*, dan *capital intensity* masing-masing memengaruhi agresivitas pajak pada sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 hingga 2025. *Sales growth* berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak sehingga H1 diterima. *Profitability* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak sehingga H2 diterima. *Capital Intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak namun dengan arah negatif berlawanan dengan hipotesis yang diajukan sehingga H3 ditolak.

## 5.2 Keterbatasan

Selama keberlangsungan proses penelitian, terdapat beberapa keterbatasan yang dihadapi selama proses pelaksanaannya antara lain :

1. Penelitian ini tidak melakukan *outlier* atau *winsorizing* pada data. Nilai ekstrem yang teridentifikasi pada beberapa variabel tetap dipertahankan dalam sampel sehingga berpotensi memengaruhi hasil estimasi regresi data panel. Selain itu, pengeluaran perusahaan yang mengalami kerugian dari

sampel berpotensi menimbulkan bias seleksi karena sampel tidak merepresentasikan seluruh kondisi keuangan perusahaan sektor *basic materials* secara penuh.

2. Proksi yang digunakan pada variabel dependen, yaitu ETR. Arah pengaruh variabel independen terhadap ETR berlawanan dengan arah pengaruhnya terhadap agresivitas pajak secara langsung dapat menimbulkan kesalahan dalam interpretasi hasil penelitian.
3. Terdapat 12 perusahaan *basic materials* melaporkan laba positif namun menggunakan mata uang selain Rupiah.

### 5.3 Saran

Saran pada perkembangan penelitian - penelitian selanjutnya, yaitu untuk menggunakan proksi selain ETR seperti CETR atau  $ETR \times (-1)$  agar interpretasi hasil penelitian dapat lebih langsung mencerminkan tingkat agresivitas pajak perusahaan. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penerapan *winsorizing* atau penanganan nilai ekstrem sebelum melakukan estimasi regresi guna menghasilkan hasil yang lebih stabil. Penelitian selanjutnya juga dapat mempertimbangkan untuk memasukkan perusahaan yang mengalami kerugian dengan proksi pengukuran agresivitas pajak yang sesuai agar sampel lebih representatif. Sampel perusahaan selain *basic materials* dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya karena mengingat barang komoditas *basic materials* ada yang diperjualbelikan dengan harga acuan USD, sehingga laporan keuangan yang diterbitkan beberapa perusahaan menggunakan satuan USD.